

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian membutuhkan metode penelitian untuk memungkinkan peneliti merencanakan, bertanggung jawab, dan mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperjelas mengenai metode penelitian dari penelitian ini.

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell (2010: 225) meneliti lingkungan alam, peneliti sebagai alat kunci, berbagai sumber data (wawancara, observasi, dokumentasi), analisis data induktif, pemaknaan peserta, desain yang dikembangkan, perspektif teoretis, interpretasi, gambaran besar.

Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat memberikan informasi secara detail tentang pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa kelas IV SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologis yaitu strategi penelitian di mana peneliti mencoba menjelaskan atau menemukan makna dari konsep atau fenomena pengalaman berdasarkan kesadaran banyak individu. .

Menurut Creswell (2010: 225), pendekatan fenomenologis menanggukkan semua penilaian tentang sikap yang melekat sampai dasar ditemukan. Penundaan ini disebut zaman (istilah). Konsep waktu adalah memisahkan wilayah pengetahuan (subjek) dari interpretasi peneliti. Konsep era menjadi pusat dimana peneliti mengatur dan mengklasifikasikan asumsi awal tentang fenomena untuk memahami apa yang dikatakan responden

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kota SDN Mangunharjo I Probolinggo karena pihak sekolah dan siswa sekolah berusaha menerapkan gerakan literasi di sekolah yang sangat penting untuk meningkatkan minat baca siswa. Setiap kelas di SDN Mangunharjo I Probolinggo memiliki sudut baca dan perpustakaan yang mendorong dan memotivasi anak-anak untuk tidak hanya membaca buku pelajaran, mendorong siswa untuk menggunakan area baca yang disediakan oleh pemerintah kota melalui perpustakaan daerah pada waktu luang atau pada saat liburan sekolah.

### **3.3 Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti berfungsi baik sebagai instrumen maupun sebagai pengumpul data. Peneliti sebagai alat sentral bertujuan agar peneliti dapat mengakses dunia subjek dengan berbagai cara, memberikan alasan mengapa ia harus hadir. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan gerakan keterampilan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV SDN Mangunharjo I kota Probolinggo. Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti bertindak langsung sebagai formator, mengumpulkan informasi, menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subyek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau pendapat. Topik penelitian adalah topik

yang dimaksudkan untuk penelitian oleh peneliti. Jadi, objek penelitian merupakan sumber informasi yang diteliti untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Teknik analisis adalah subjek dari penelitian ini *Purposive* dan *snowball*.

*Purposive* Artinya, peneliti menugaskan subyek penelitian atau informan penelitian dengan tujuan dan pertimbangan tertentu untuk memandu pengumpulan data sesuai kebutuhan, memilah dan memilih informasi yang memeriksa data dan permasalahan dengan sungguh-sungguh dan dapat dipercaya sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya. Sedangkan *Snowball* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang kecil pada awalnya dan secara bertahap tumbuh.

Hal ini terjadi karena sejumlah kecil sumber data tidak dapat memberikan informasi yang memuaskan. Oleh karena itu, carilah orang lain yang dapat menggunakan sumber data tersebut. Sebagai contoh, pertimbangan tertentu termasuk individu yang mungkin mengetahui tiga fase gerakan kompetensi sekolah, dimulai dengan (1) fase sosialisasi; (2) tahap perkembangan; (3) Tahap pembelajaran untuk memudahkan peneliti mempelajari objek atau situasi yang diteliti di kota SDN Mangunharjo I Probolinggo. Informan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah: (1) kepala sekolah; (2) waka kurikulum; (3) Guru kelas 1-5.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber informasi utama berasal dari wawancara atau kegiatan, selebihnya dari dokumen, arsip, dll. Informasi utama diperoleh dari informan yaitu semua pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi pokok kajian. Pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh, dikumpulkan dan diolah serta disajikan berasal dari sumber utama. Berikut adalah sumber data primer, antara lain:
  - a. Kepala Sekolah
  - b. Waka Kurikulum
  - c. Guru kelas 1 dan 4
2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:
  - a. Modul Ajar
  - b. Catatan guru atau catatan siswa membaca buku setelah membaca buku dari jurnal di jurnal
  - c. Beragam koleksi buku pengayaan
  - d. Portofolio karya peserta didik dalam menanggapi bacaan
  - e. Struktur kelompok Literasi
  - f. Penghargaan akademik yang mempertimbangkan kemampuan literasi peserta didik

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat yang akan digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Nasution (2019:324) menyatakan bahwa pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, ilmuwan hanya dapat

bekerja dengan data, yaitu fakta yang diperoleh dari pengamatan nyata. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan guna membentuk sebuah gambaran untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan selama dua kali, yang pertama yaitu observasi awal, di mana peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan guna mengetahui kondisi awal sekolah serta peserta didik, dan juga guna melaksanakan analisis kebutuhan, kemudian observasi yang kedua yaitu dilakukan tepat pada saat pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah, dengan tujuan mengetahui bagaimana tahapan dan proses kegiatan literasi yang dilaksanakan di sekolah. Berikut kisi-kisi observasi kegiatan literasi di sekolah:

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi**

No	Indikator	Keterangan
1.	Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan terlibat dalam kegiatan literasi membaca 15 menit	
2.	Terdapat perpustakaan atau ruangan untuk meyimpan buku non pelajaran	
3.	Adanya poster atau kampanye mengenai gerakan literasi sekolah	
4.	Kebun sekolah, kantin dan UKS sekolah menjadi lingkungan kaya literasi	
5.	Peserta didik membaca dan melaksanakan kegiatan literasi selma 15 menit	
6.	Buku yang dibaca oleh peserta didik dicatat judul buku dan nama pengarangnya dalam buku catatan	

## 2. Teknik Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber kepala sekolah, waka kurikulum dan guru.

Dalam kegiatan wawancara tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, dan wawancara ini dilakukan setelah dilaksanakannya kegiatan gerakan literasi, untuk mengetahui tingkat kecocokan data yang diperoleh dengan kegiatan di lapangan. Berikut kisi-kisi lembar wawancara kegiatan literasi sekolah.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara**

No	Indikator	Keterangan
1.	Pemilihan buku untuk kegiatan literasi	
2.	Fasilitas yang menunjang kegiatan literasi	
3.	Strategi membaca yang digunakan untuk peserta didik	
4.	Keterlibatan warga sekolah dalam kegiatan literasi	
5.	Melaksanakan kegiatan literasi selma 15 menit	
6.	Catatan mengenai sumber literasi yang dibaca	
7.	Kegiatan menanggapi oleh peserta didik	
8.	Penghargaan yang diberikan dalam kegiatan literasi	

### 3. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berguna untuk melengkapi data-data pada saat dilaksanakan implementasi atau penerapan gerakan literasi yang telah dilaksanakan. Teknik pengumpulan data ini dapat berupa foto atau gambar pada saat pelaksanaan gerakan literasi di sekolah.

**Tabel 3. 3 Dokumentasi**

No	Tanggal	Keterangan
1.	Selasa, 13 juni 2023	Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah

2.	Rabu, 14 juni 2023	Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas 4
3.	Kamis, 15 juni 2023	Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa, sekaligus mengobservasi kegiatan siswa Ketika jam istirahat
4.	Jumat, 16 juni 2023	Peneliti memberi materi tentang literasi agar meningkatkan minat baca siswa karena melalui membaca bisa menambah wawasan dan melatih kemampuan berfikir serta anak mejadi kreatif

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

- 1) Gerakan literasi Sekolah pada tahap pembiasaan SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo pada fase adaptasi meliputi (a) RPP dengan kegiatan literasi (b) tabel checklist dengan indikator implementasi fase adaptasi.
- 2) Gerakan Literasi Sekolah dalam tahap pengembangan SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo meliputi (a) kumpulan berbagai buku pengayaan; b) Tabel checklist dengan indikator tahap pengembangan yang dilaksanakan.
- 3) Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembelajaran di SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo meliputi (a) portofolio hasil karya siswa dalam menanggapi bacaan dalam bentuk kegiatan lisan, tulisan, atau kesenian; b) Penghargaan akademik yang mempertimbangkan literasi siswa.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena analisis data memungkinkan peneliti untuk menyampaikan makna dan makna serta dijadikan sebagai solusi dari masalah yang diteliti. Analisis terdiri dari tiga aliran aktivitas yang terjadi secara bersamaan, yaitu: Ringkas data, sajikan data, kesimpulan/ulasan. Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber

dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Menganalisis data membutuhkan daya kreatif dan keterampilan intelektual yang tinggi. Setiap peneliti mencari metodenya sendiri yang menurutnya sesuai dengan alam yang dipelajarinya.

Peneliti dalam teknik analisis data selama penelitian memakai model interaktif dari Miles Huberman dan Saldana. Menurut (Matthew B Miles, A. Michael Huberman, 2014: 179) berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Analisis data penelitian dalam beberapa Langkah yaitu:

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu. Pada fase ini, peneliti mengumpulkan semua informasi yang diyakini relevan dengan fokus penelitian.

2. *Data Condensation* (kondensasi data)

*“Data condensation refers to the process of selecting data, focussing, simplifying, abstracting and transforming the data that appear in written-up field notes ora transcriptions”*. Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penjajaran, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang terdapat dalam catatan lapangan dan transkrip penelitian ini sebagai berikut:

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi mana yang lebih penting, koneksi mana yang lebih masuk akal dan informasi mana yang dapat dikumpulkan dan dianalisis sebagai hasilnya. Fase ini mengumpulkan informasi tentang fase adaptasi, perkembangan dan pembelajaran gerakan literasi sekolah, serta minat baca siswa. Peneliti mengumpulkan semua informasi ini untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Berfokus pada data adalah bentuk pra-analisis. Pada fase ini, peneliti memusatkan perhatian pada data-data yang berkaitan dengan perumusan masalah penelitian. Langkah ini merupakan lanjutan dari langkah pemilihan data. Peneliti hanya membatasi informasi berdasarkan rumusan masalah terkait pengenalan, perkembangan dan pembelajaran gerak abjad sekolah, serta minat baca siswa.

c. *Abstracting*

Abstraksi adalah upaya merangkum inti, proses dan pertanyaan yang harus dipertahankan agar tetap ada. Pada fase ini, informasi yang dikumpulkan dievaluasi, terutama informasi yang dikumpulkan terutama mengenai kualitas dan kelayakan informasi.

d. *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini kemudian disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara, terutama melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau deskripsi singkat, mengkategorikan data

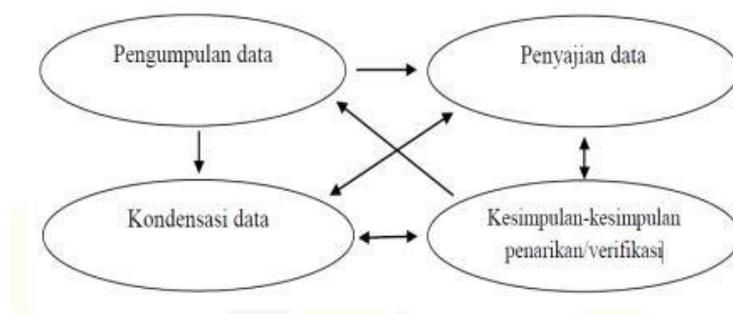
dalam model yang lebih besar, dll. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan informasi tentang setiap proses dan konteks sosial dalam tabel.

### 3. *Display Data* (penyajian data)

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur untuk memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Menonton pertunjukan memungkinkan kita untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Informasi yang disajikan berkaitan dengan fase aklimatisasi, fase pengembangan dan fase pembelajaran gerakan literasi sekolah, serta minat baca siswa.

### 4. *Conclusion drawing and verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga menjadi jelas setelah dilakukan pemeriksaan. Langkah-langkah analisis dan kegiatan pengumpulan data di atas merupakan proses yang bersiklus dan interaktif.



**Gambar 3. 1** Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang terus menerus dan berkesinambungan. Perolehan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data merupakan gambaran sukses secara berurutan.

### **3.8 Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memeriksa bahwa penelitian kualitatif itu benar-benar ilmiah sehingga dapat dipercaya tingkat kredibilitasnya, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial, atau pola interaksi yang kompleks. Pengecekan terhadap keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, triangulasi merupakan suatu teknik yang didalamnya terdapat pengumpulan data serta sekaligus untuk menerapkan uji dan pengecekan data yang dapat dipercaya.

### **3.9 Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian kualitatif, ada tiga fase yang harus dilalui, yaitu fase persiapan, fase kerja lapangan, dan fase analisis data.

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Untuk melakukan kegiatan ini, peneliti harus melakukan tindakan antara lain:

- a. Dengan dipilihnya daerah penelitian, perlu diperhatikan bahwa SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan gerakan membaca di sekolah. Itu sebabnya para peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di tempat ini.

- b. Mengurus perizinan baik secara informal (SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo) maupun formal (Universitas Panca Marga).
    - c. Selama penelitian dan evaluasi lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi lapangan yang disesuaikan dengan lokasi penelitian (SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo). Maksud dan tujuan studi lapangan adalah untuk mengidentifikasi semua unsur sosial, fisik, dan lain-lain. Selain itu, tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mempersiapkan mental dan fisik para peneliti serta menyiapkan peralatan yang diperlukan.
2. Tahap Kerja Lapangan Pada tahap ini, peneliti harus melakukan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melakukan observasi langsung ke SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo.
  - b. Masuk ke lapangan dengan mengamati berbagai fenomena, proses pembelajaran dan gerakan membaca di sekolah, serta wawancara dengan kepala sekolah, guru dan berbagai instansi yang terlibat dalam penelitian peneliti.
  - c. Berpartisipasi dalam pengumpulan data terkait penelitian di SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo.
3. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dari setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menulis laporan penelitian dengan

menggunakan rencana penyusunan laporan penelitian yang dituangkan dalam nomenklatur penulisan laporan penelitian.